

## RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pupuk Urea Di Desa Karang Nangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Desa Karang Nangka merupakan desa yang sangat berpotensi dalam hal pengembangan di bidang pertanian khususnya berupa tanaman padi. Pupuk memiliki peran penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi pangan dunia dan mungkin lebih dari pada jenis input lain yang memiliki tanggungjawab bagi keberhasilan yang telah dicapai. Namun, harga pupuk yang mahal menjadi kendala para petani dalam proses pemupukan untuk lahan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel luas lahan, pendapatan petani, harga pupuk terhadap permintaan pupuk Urea di Desa Karang Nangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan pupuk Urea di Desa Karang Nangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* tahun 2018. Penelitian ini menggunakan alat analisis persamaan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan bentuk yang telah dilogaritma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berupa luas lahan, pendapatan, harga urea, harga petrogaik secara bersama – sama berpengaruh terhadap variable dependen yaitu permintaan pupuk urea di Desa Karang Nangka. Variabel yang berpengaruh signifikan antara lain luas lahan, pendapatan, dan harga pupuk urea. Variabel yang tidak signifikan adalah harga pupuk petroganik terhadap permintaan pupuk Urea di Desa Karang Nangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. (2) Harga pupuk urea merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap permintaan pupuk Urea di Desa Karang Nangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Implikasi dari penelitian ini adalah: (1) Pemerintah sebaiknya memperhatikan tingkat pendapatan yang diperoleh petani dalam menentukan harga pupuk bersubsidi. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diperoleh petani memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap permintaan pupuk bersubsidi. (2) Para petani hendaknya mengukur dengan cermat perbandingan antara jumlah pupuk yang diperlukan terhadap luas lahan yang dimiliki agar penggunaan pupuk bersubsidi lebih efisien. Hal ini disebabkan karena luas lahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap permintaan pupuk bersubsidi.

Kata kunci: luas lahan, pendapatan petani, harga urea, harga petroganik.

## SUMMARY

*This research took the title “Factors That Affect The Demand Of Urea Fertilizer In The Karang Nangka Village, Kedungbanteng Sub-district, Banyumas Regency”. Karang Nangka is a village that has great potential to development in agriculture, especially rice plants. Fertilizer had an important role in increasing the world food production than other types of inputs that have contributed for success what has been achieved. However, the expensive price of fertilizers is a challenge for farmers in the fertilization process for their land.*

*The purpose of this research was to analyze the effect of land area variable, farmer income, and fertilizer prices on demand for Urea fertilizer in Karang Nangka Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency.*

*The data used in this research is the time series in 2018. This research used multiple linear regression equation analysis with the Ordinary Least Square (OLS) method with forms that have been algorithmic.*

*The result showed that: (1) Research shows that the independent variable in the form of land area, income, urea price, petroganic prices together have an effect to dependent variable that is the demand of urea fertilizer in Karang Nangka Village. Variables that have a significant effect among others are income and price of urea fertilizer. The variable that isn't significant is the price of petrganic fertilizer to the demand of Urea fertilizer in Karang Nangka Village, Kedung Banteng District, Banyumas Regency. (2) The price of urea fertilizer is the variable that has the greatest influence on the demand of urea fertilizer in Karang Nangka Village, Kedung Banteng District, Banyumas Regency.*

*The implications of this research are: (1) The government should pay attention the level of income which is obtained by farmers in determining the price of subsidized fertilizer. This is caused by income that obtained by farmers has a significant positive influence to the demand of subsidized fertilizer. (2) Farmers should measure carefully the ratio between the amount of fertilizer needed to the land area which are owned so that the use of subsidized fertilizer is more efficient. This is caused by land area has a significant positive influence to the demand of subsidized fertilizer.*

*Keyword : land area, farmers income, urea price, petroganic price*